



LAMPIRAN I

SURAT-SURAT PENELITIAN

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: arya.suastika@undiksha.ac.id

Sel, 7 Mar 2023 pukul 09.39



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP BALI

JALAN KAPTEN TANTULAR NO. 4 GKN II , DENPASAR 80235
TELEPON 0361-263893,263894,221455; FAKSIMILE 0361-263895; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-40/RISET/WPJ.17/2023 Denpasar , 7 Maret 2023
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth I **Ketut Arya Suastika**
Br. Dinas Sekargunung Kelod

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00909-2023** pada **20 Februari 2023**, dengan informasi:

NIM : 1917051044
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Ekonomi Dan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Riset : Mengungkap Peran Sosialisasi Atas Perilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi
Izin yang diminta : Data, Wawancara,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Gianyar**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **7 Maret 2023 s/d 6 September 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Waskito Eko Nugroho



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

16 Februari 2023

Nomor : 298/UN48.13.1/DL/2023
Lamp. :
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. **Kepala Kanwil DJP Bali**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : I Ketut Arya Suastika
NIM. : 1917051044
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petugas KP2KP Amlapura

1. Apakah KP2KP Amlapura sudah melaksanakan sosialisasi perpajakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan apa saja yang telah dilakukan?
3. Bagaimana sistem sosialisasi yang dilaksanakan dan Media apa saja yang digunakan KP2KP Amlapura dalam penyampaian sosialisasi perpajakan?
4. Apa saja informasi yang disampaikan pada saat sosialisasi?
5. Manfaat apa yang diperoleh WP setelah mengikuti sosialisasi pajak?
6. Apa harapan kedepan untuk Wajib Pajak dengan diberikannya sosialisasi perpajakan?

B. Wajib Pajak Orang Pribadi

1. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima atau mendapat sosialisasi perpajakan?
2. Apakah pada saat sosialisasi petugas pajak memberikan informasi terkait kebijakan dan kepatuhan perpajakan?
3. Menurut Bapak/Ibu media apa yang efektif digunakan dan mudah dipahami pada saat dilakukan sosialisasi? Alasan memilih media tersebut?
4. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran untuk kantor pajak terkait media sosialisasi yang mudah untuk dipahami?
5. Apakah dengan adanya sosialisasi menambah pemahaman Bapak/Ibu terhadap kepatuhan perpajakan?
6. Apakah dengan dilakukannya sosialisasi memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak betapa pentingnya melakukan kewajiban perpajakan?
7. Apakah dengan pemahaman yang dimiliki Wajib Pajak akan memberikan motivasi supaya patuh terhadap pajak?
8. Apakah Bapak/Ibu tepat waktu melaporkan SPT Tahunan sebelum batas akhir pelaporan?
9. Bapak/Ibu melaporkan SPT Tahunan sendiri atau dibantu oleh petugas Pajak?
10. Apa harapan kedepannya bapak/ibu selaku wajib pajak dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan kantor pajak?

LAMPIRAN III**TRANSKRIP WAWANCARA****Informan 1 : I Nyoman Dhiki Widarjyotinata (Pegawai KP2KP)****Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023****Waktu : 14.00 Wita****Lokasi : KP2KP Amlapura**

Peneliti : Selamat Sore, perkenalkan saya I Ketut Arya Suastika mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Sehubungan dengan penelitian skripsi dengan judul “Mengungkap Peran Sosialisasi atas Perilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Karangasem” saya bermaksud melakukan wawancara dalam mencari data dalam penelitian ini terkait dengan kegiatan sosialisasi perpajakan. Apakah Bapak bersedia untuk melakukan wawancara?

Informan : Selamat sore, iya untuk hari ini bisa

Peneliti : Terima Kasih atas kesediaannya Pak. Langsung saja disini saya ingin bertanya, Apakah KP2KP Amlapura sudah Melakukan Sosialisasi perpajakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi?

Informan : Baik, jadi setiap tahunnya kami memiliki target sosialisasi yaitu penyuluhan dan edukasi yang merupakan salah satu indikator kinerja utama kita di Kantor, yaitu sesuai dengan definisi kantor ya untuk melakukan penyuluhan dan pelayanan kepada wajib pajak. Jadi setiap tahunnya kami melakukan penyuluhan.

Peneliti : Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan apa saja yang dilakukan?

Informan : Kami disini setidaknya ada 30 kegiatan, itu bisa kepada wajib pajak, calon wajib pajak, ataupun melakukan himbuan untuk segera melaksanakan kewajibannya. Jadi ada kepada calon wajib pajak dan ada kepada wajib pajak itu sendiri, jadi untuk jadwalnya kami memiliki target 30 kegiatan untuk KP2KP, sudah

diadakan sampai sekarang dan kami sudah melakukan kegiatan sampai dengan 21 kegiatan.

Peneliti : Bagaimana sistem sosialisasi yang dilaksanakan dan media apa yang digunakan pada saat dilakukan penyuluhan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi?

Informan : Sosialisasi terkait dengan perpajakan itu kami ada macam-macam ya, yang pertama itu untuk sosialisasi yang paling simpel kita melakukannya melalui secara langsung atau bisa dibidang luring kami datang, untuk yang Januari sampai Februari itu kami datang bekerjasama dengan kantor-kantor atau dinas-dinas, itu kami menyuluh para pegawainya kebanyakan tentang pelaporan. Penyuluhan kerjasama langsung ada Badan Penanggulangan Bencana, Dinas Pekerjaan Umum ada juga Dukcapil, terus ada Dinas Pendidikan, Bumdes dan lainnya juga. Terus yang kedua juga ada secara daring, secara daringnya itu kami sudah beberapa ya kalau nggak salah Sudah 4 kali atau 8 kali itu ada secara luring. Kalau secara langsung itu kami adakan tergantung ya kalau misalnya yang kita suluh adalah para pegawai-pegawai PNS biasanya kami langsung datang ke Dinas kantornya tapi kalau yang kami suluh adalah wajib pajak selain karyawan tersebut atau pegawai itu biasanya kami undang langsung ke kantor dan kalau daring seperti biasa kami dari sini untuk media yang kita gunakan adalah media untuk zoom meeting itu yang premium, karena kalau bukan premium terbatas masih 40 menit setelah itu kami adakan kepada para pegawai ataupun kepada wajib pajak yang melakukan kegiatan usahanya. Selain itu kami juga mempunyai beberapa akun media sosial ya diantaranya ada kontak WA, Instagram, Facebook dan juga Twitter itu kami gunakan juga untuk menyebarkan informasi mengenai pajak.

Peneliti : Apa saja informasi yang disampaikan pada saat dilakukannya sosialisasi perpajakan?

Informan : Jadi kalau biasanya Informasi yang kami berikan itu tergantung dari tema apa yang akan kita berikan di dalam IKU Penyuluhan kita atau sesuai Indikator Kinerja Utama, kita ada 3 tema yang perlu kita sampaikan pertama tema 1 itu yang diberikan kepada calon wajib pajak dan calon wajib pajak ini pesertanya itu diantaranya siswa-siswi SD, SMP, SMA atau Mahasiswa, jadi untuk tema 1 ini yang kita tekankan itulah bagaimana cara calon-calon wajib pajak ini nantinya akan menjalankan kewajiban perpajakan ini untuk tema 1 calon wajib pajak. Kemudian untuk tema 2 adalah kepada para wajib pajak dan untuk ini tema 2 ini tidak ada target apapun tapi yang ditekankan adalah kita hanya melakukan penyuluhannya, setelah kita melakukan penyuluhan tersebut wajib pajak tidak memiliki target apapun, tapi yang ditekankan kita melakukan penyuluhan maksudnya setelah kita melakukan penyuluhan tersebut nanti akan berubah perilakunya jadi tidak ada untuk tema 2, kemarin yang kita suluh adalah para pegawai-pegawai dinas, terus para bendahara, kalau bumdes kayaknya belum pernah ketemu, jadi hanya pegawai dinas dan para bendahara baru-baru ini kalau misalkan tema 3 ini materi perpajakannya terkait dengan wajib pajak, wajib pajak yang memiliki tunggakan atau ditekankan itu kita harus merubah perilaku dari wajib pajak ini telah melakukan penyuluhan jadi materi yang kita sampaikan itu sesuai dengan targetnya ya karena target kita itu kepada wajib pajak yang memiliki kegiatan usaha jadi materi perpajakan yang kita berikan adalah bahwa materi-materi perpajakan terhadap para Wajib Pajak yang memiliki usaha, bagaimana sih cara melapor pajaknya, bagaimana cara menghitungnya terus bagaimana batas waktu pelaporannya itu jangan sampai telat lagi untuk berikutnya. Jadi kami setelah melakukan penyuluhan itu setidaknya Wajib Pajak harus sudah melaporkan pajak, atau wajib laporan pelaporan yang belum dilakukan pada sebelum, misalnya tahun 2020, 2021 dan 2022

belum pelaporan. Setelah itu kami lakukan penyuluhan setelah melakukan penyuluhan baru ada perubahan perilaku yang merupakan tema 3.

Peneliti : Manfaat apa yang diperoleh Wajib Pajak setelah mengikuti kegiatan sosialisasi perpajakan?

Informan : Manfaatnya bagi Wajib pajak itu manfaatnya ya lebih mengetahui tentang kewajiban perpajakannya kalau dari calon wajib pajak itu mungkin bisa mempersiapkan ya sebelum menjadi wajib pajak itu bisa tahu apa saja sih kewajibannya nanti ketika memiliki NPWP, kemudian kalau wajib pajaknya sendiri itu kan ada tema 2 dan tema 3, tema 2 di mana itu kami tidak memiliki kewajiban untuk membuat wajib pajak tersebut berubah perilaku jadi itu memberikan intermezo atau ilmu pengetahuan lah bagi para wajib pajak yang sudah menjadi wajib pajak agar tetap melakukan pelaporan SPT tahunan, tetap melakukan kewajiban perpajakannya seperti biasa dengan tepat waktu, tentunya dengan pengisian yang benar juga. Sedangkan untuk yang tema 3 itu untuk wajib pajak yang memiliki tunggakan jadi ini salah satu manfaatnya jadi setelah kita melakukan penyuluhannya tersebut nanti wajib pajak yang memiliki tunggakan pembayaran tersebut nantinya kami himbau dalam penyuluhan setelah melakukan penyuluhan nanti kan berubah perilakunya dari yang belum lapor menjadi sudah lapor dari yang belum bayar menjadi sudah bayar

Peneliti : Apa harapan kedepan untuk Wajib Pajak dengan diberikannya sosialisasi perpajakan?

Informan : Jadi kalau harapannya itu mungkin lebih terlihat ya dari tema 3 atau materi perpajakan yang kita sampaikan kepada wajib pajaknya targetnya kita masukkan ke tema 3 dari yang sebelumnya belum lapor menjadi sudah lapor dan dari yang belum bayar menjadi sudah bayar, saya rasa dilakukannya penyuluhan ini ada perubahan perilaku dari wajib pajak.

Informan 2 : I Nengah Wisma Wijaya (WPOP)

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juni 2023

Waktu : 08.20 Wita

Lokasi : KP2KP Amlapura

Peneliti : Selamat pagi Bapak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Mahasiswa dari Undiksha Singaraja ingin meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan Bapak selaku Wajib Pajak. Apakah bapak bersedia di wawancarai Pak?

Informan : Pagi dik, nggih bisa dik.

Peneliti : Terima Kasih pak, baik langsung saja mengenai pertanyaan yang pertama. Apakah Bapak pernah menerima atau mendapat sosialisasi perpajakan?

Informan : Nggih pernah dik, setiap pelaporan pegawai pajaknya memberikan sosialisasi terkait pelaporan pajak

Peneliti : Apakah pada saat sosialisasi petugas pajak memberikan informasi terkait kebijakan dan kepatuhan perpajakan?

Informan : Diberikan dik

Peneliti : Menurut Bapak media apa yang efektif digunakan dan mudah dipahami pada saat dilakukan sosialisasi? Alasan memilih media tersebut?

Informan : Dari saya itu sosialisasi dilakukan secara langsung dik. Karena jika dilakukan secara langsung otomatis pemahamannya cepat tersampaikan

Peneliti : Apakah Bapak memiliki saran untuk kantor pajak terkait media sosialisasi yang mudah untuk dipahami?

Informan : Kalo saran dari tiang, media sosialisasi dilakukan langsung misalnya dengan memberikan brosur dan diikuti dengan edukasi mengenai perpajakan dik

- Peneliti : Apakah dengan adanya sosialisasi menambah pemahaman Bapak terhadap kepatuhan perpajakan?
- Informan : Iya dik, apalagi tiang sendiri masih belum begitu paham dengan pajak, dan sambil belajar juga
- Peneliti : Apakah dengan dilakukannya sosialisasi memberikan pemahaman kepada Bapak betapa pentingnya melakukan kewajiban perpajakan?
- Informan : Tentu dik, setelah tiang mendapatkan sosialisasi pada saat pelaporan pajak, tiang jadi paham arti penting pajak.
- Peneliti : Apakah dengan pemahaman yang Bapak miliki akan memberikan motivasi supaya patuh terhadap pajak?
- Informan : nggih dik, apalagi memang kewajiban kita niki melaporin pajak setiap tahunnya
- Peneliti : Apakah Bapak tepat waktu melaporin SPT Tahunan sebelum batas akhir pelaporan?
- Informan : Kalo sebelumnya tiang melaporin sebelum batasnya dik, sekarang karena ada kesibukan jadi tiang lambat melaporin pajaknya untuk tahun niki.
- Peneliti : Bapak melaporin SPT Tahunan sendiri atau dibantu oleh petugas Pajak?
- Informan : Tiang selalu di bantu petugas pajak disini dik
- Peneliti : Apa harapan kedepannya bapak selaku wajib pajak dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan kantor pajak?
- Informan : Yaa kalo dari tiang, sosialisasi yang dilakukan oleh kantor pajak sudah sangat baik dik, apalagi dengan media informasi saat niki akan lebih mudah melakukan sosialisasi pajak, ya harapan tiang sosialisasi bisa dilakukan setiap bulannya dik.

Informan 3 : I Wayan Manek (WPOP)

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juni 2023

Waktu : 10.15 Wita

Lokasi : KP2KP Amlapura

Peneliti : Selamat pagi Bapak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Mahasiswa dari Undiksha Singaraja ingin meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan Bapak selaku Wajib Pajak. Apakah bapak bersedia di wawancarai Pak?

Informan : Nggih bisa dik.

Peneliti : Terima Kasih pak, untuk usahanya apa Pak?

Informan : Jasa angkutan wisata

Peneliti : Baik pak, saya langsung saja mengenai pertanyaan yang pertama. Apakah Bapak pernah menerima atau mendapat sosialisasi perpajakan?

Informan : Iya pernah

Peneliti : Apakah pada saat sosialisasi petugas pajak memberikan informasi terkait kebijakan dan kepatuhan perpajakan?

Informan : Iya diberikan, mengenai tata cara pelaporan dan batas waktu lapornya

Peneliti : Menurut Bapak media apa yang efektif digunakan dan mudah dipahami pada saat dilakukan sosialisasi? Alasan memilih media tersebut?

Informan : Menurut saya yang paling penting itu secara langsung, karena kami bisa lebih memahami dengan jelas apa yang diberikan

Peneliti : Apakah Bapak memiliki saran untuk kantor pajak terkait media sosialisasi yang mudah untuk dipahami?

- Informan : Kalo dari saya pribadi sosialisasi langsung dengan mengundang mereka kesini akan lebih mudah untuk dipahami, apalagi seperti saya pemahaman dalam internet kurang jadi lebih baik saya datang langsung ke kantor
- Peneliti : Apakah dengan adanya sosialisasi menambah pemahaman Bapak terhadap kepatuhan perpajakan?
- Informan : Iya saya jadi lebih paham setelah diberikan sosialisasi
- Peneliti : Apakah dengan dilakukannya sosialisasi memberikan pemahaman kepada Bapak betapa pentingnya melakukan kewajiban perpajakan?
- Informan : Iya sosialisasi yang diberikan sangat membantu saya dalam melakukan kewajiban pajak tiap tahunnya
- Peneliti : Apakah dengan pemahaman yang Bapak miliki akan memberikan motivasi supaya patuh terhadap pajak?
- Informan : Tentu saja, jika kita memang sudah paham otomatis kita akan termotivasi dalam melakukan kewajiban kita
- Peneliti : Apakah Bapak tepat waktu melaporkan SPT Tahunan sebelum batas akhir pelaporan?
- Informan : Iya saya tiap tahun pelaporan pajak di sini
- Peneliti : Bapak melaporkan SPT Tahunan sendiri atau dibantu oleh petugas Pajak?
- Informan : Kalo menghitung dan mengisi SPT nya saya lakukan sendiri, hanya untuk melaporkan pajakanya saya dibantu petugas disini
- Peneliti : Apa harapan kedepannya bapak selaku wajib pajak dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan kantor pajak?
- Informan : Saya tentu berharap kegiatan sosialisasi lebih rutin dilakukan bukan hanya pada saat masa pelaporan pajak saja baru diadakan sosialisasi.

Informan 4 : Robed Lahariani Agung Winama P. (WPOP)

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Waktu : 10.00 Wita

Lokasi : Padangkerta Kelod

Peneliti : Selamat pagi Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Mahasiswa dari Undiksha Singaraja ingin meminta waktu untuk melakukan wawancara. Apakah Ibu bersedia di wawancarai Bu?

Informan : Pagi dik, iya bisa dik.

Peneliti : Terima Kasih Bu, baik langsung saja mengenai pertanyaan yang pertama. Apakah Ibu pernah menerima atau mendapat sosialisasi perpajakan?

Informan : Iya udah pernah

Peneliti : Apakah pada saat sosialisasi petugas pajak memberikan informasi terkait kebijakan dan kepatuhan perpajakan?

Informan : Iya dik, kemarin bulan maret kan saya lapor, dikasih tau sama pegawai mengenai pepadanan NIK menjadi NPWP itu saja sih yang dikasih tau kemarin pas pelaporan.

Peneliti : Menurut Ibu sendiri media apa yang efektif digunakan dan mudah dipahami pada saat dilakukan sosialisasi? Dan mengapa memilih media tersebut?

Informan : Kalo menurut saya sih bagus kayak media sosial, misalnya Instagram atau Facebook. Karena banyak orang yang akan liat. Kalo baliho kayak gitu udah jarang sih sekarang yang memperhatikan

Peneliti : Apakah Ibu memiliki saran untuk kantor pajak terkait media sosialisasi yang mudah untuk dipahami?

Informan : Dari saya lebih bagus tiap ada informasi penting di share atau posting pada media sosial ya, karena kalo di medsos itu tiap hari

orang buka pasti akan dilihat apa yang terbaru jadinya taulah informasi yang baru

Peneliti : Apakah dengan adanya sosialisasi menambah pemahaman Ibu selaku Wajib Pajak terhadap kepatuhan perpajakan?

Informan : Iya otomatis ada pemahaman

Peneliti : Apakah dengan dilakukannya sosialisasi memberikan pemahaman kepada Ibu betapa pentingnya melakukan kewajiban perpajakan?

Informan : Iya ada tambahan wawasan atau informasi mengenai pajak

Peneliti : Apakah dengan pemahaman yang Ibu miliki akan memberikan motivasi supaya patuh terhadap pajak?

Informan : Iya pasti, apalagi kalo di denda karena telat bayar, itu sih yang ditakuti sebenarnya karena ada sanksi kalo ga bayar. Tapi motivasi orang kan beda-beda ya, mungkin ada yang kesadarannya masih kurang

Peneliti : Apakah Ibu tepat waktu melaporkan SPT Tahunan sebelum batas akhir pelaporan?

Informan : Iya setiap bulan maret saya sudah pelaporan pajak

Peneliti : Apakah Ibu melaporkan SPT Tahunan sendiri atau dibantu oleh petugas Pajak?

Informan : Kalo saya dibantu sama petugasnya, kalo sendiri saya belum bisa

Peneliti : Apa harapan kedepannya Ibu selaku wajib pajak dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan kantor pajak?

Informan : Dari saya sih, harapannya kegiatan sosialisasi rutin dilakukan baik secara langsung atau memanfaatkan media sosial, sehingga nanti kita bisa tau aturan terbaru atau kebijakan baru yang diberikan bagi wajib pajak.

Informan 5 : I Putu Susana (WPOP)
Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Waktu : 11.47 Wita
Lokasi : Jln. Ahmad Yani, Subagan. Karangasem

Peneliti : Selamat siang Bapak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Saya Mahasiswa dari Undiksha Singaraja ingin meminta waktu untuk melakukan wawancara dengan Bapak selaku Wajib Pajak. Apakah bapak bersedia di wawancarai Pak?

Informan : Siang dik, iya bisa dik

Peneliti : Terima Kasih pak, baik langsung saja mengenai pertanyaan yang pertama. Apakah Bapak pernah menerima atau mendapat sosialisasi perpajakan?

Informan : Iya ada, dari pegawai pajak setiap tahunnya sering memberikan sosialisasi

Peneliti : Apakah pada saat sosialisasi petugas pajak memberikan informasi terkait kebijakan dan kepatuhan perpajakan?

Informan : Iya diberikan, waktu ini diberikan mengenai NIK yang menjadi NPWP terus ada juga terkait pembayaran pajak

Peneliti : Menurut Bapak media apa yang efektif digunakan dan mudah dipahami pada saat dilakukan sosialisasi? Alasan memilih media tersebut?

Informan : Kalo saya lebih memahami jika diberikan langsung dan ditunjang juga dengan media-media elektronik sekarang

Peneliti : Apakah Bapak memiliki saran untuk kantor pajak terkait media sosialisasi yang mudah untuk dipahami?

Informan : Ya, selain diberikan langsung kepada wajib pajak, media elektronik juga bisa untuk menunjang kegiatan sosialisasi. Seperti

di WA saya diberi tahu mengenai pemindahan NIK menjadi NPWP itu jadi lebih cepat saya tau informasinya.

Peneliti : Apakah dengan adanya sosialisasi menambah pemahaman Bapak terhadap kepatuhan perpajakan?

Informan : Iya pasti lebih memahami ya apalagi diberikan penjelasan kebijakan yang baru terus ada juga mengenai batas laporan pajaknya

Peneliti : Apakah dengan dilakukannya sosialisasi memberikan pemahaman kepada Bapak betapa pentingnya melakukan kewajiban perpajakan?

Informan : Pasti yaa, karena dijelaskan oleh pegawai pajaknya seperti kemarin ada pemberitahuan mengenai NIK jadi NPWP itu saya langsung datang ke kantor untuk ngurusnya

Peneliti : Apakah dengan pemahaman yang Bapak miliki akan memberikan motivasi supaya patuh terhadap pajak?

Informan : Iya itu pasti karena ada sosialisasi jadi sudah disiplin pajak dan pasti itu akan memberikan motivasi, apalagi sudah ada himbauan yang dikirim di WA itu jadinya otomatis lebih disiplin

Peneliti : Apakah Bapak tepat waktu melaporkan SPT Tahunan sebelum batas akhir pelaporan?

Informan : Iya setiap tahun saya lapor pajaknya ke kantor, waktu ini bulan maret saya datang untuk ngurus pajaknya biar tidak kena denda saya

Peneliti : Bapak melaporkan SPT Tahunan sendiri atau dibantu oleh petugas Pajak?

Informan : Kalo sekarang dibantu sama petugas pajaknya, karena sekarang sudah tidak punya laptop, kalo dulu masih ada laptop saya sendiri yang lapor dari rumah

- Peneliti : Apa harapan kedepannya bapak selaku wajib pajak dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan kantor pajak?
- Informan : Ya untuk memudahkan urusan pajak jadi sangat penting adanya sosialisasi ini, kemudian jika ada perubahan-perubahan aturan pajaknya jadi lebih cepat menerima informasi dan waktu ini juga dikasih tau kalo usaha yang pendapatannya dibawah 500 juta tidak kena pajak, itu baru saya tau setelah menerima sosialisasi dari pegawainya jadi itu yang memudahkan menerima informasi dengan adanya sosialisasi.



LAMPIRAN IV

KEGIATAN PEYULUHAN KP2KP AMLAPURA

Kegiatan Penyuluhan KP2KP Amlapura Tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Tema/ Topik	Target Penyuluhan	Media	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Tax Goes to School (Luring)	Calon Wajib Pajak Orang Pribadi	Pelajar SMP/Sederajat	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	1	30
2	Pajak Bertutur (Luring)	Calon Wajib Pajak Orang Pribadi	Pelajar SMA/Sederajat	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	1	30
3	Tax Goes to Campus (Daring)	Calon Wajib Pajak Orang Pribadi	Mahasiswa	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	1	30

No	Nama Kegiatan	Tema/ Topik	Target Penyuluhan	Media	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1	One to Many Daring (Kelas Pajak)	Pelaporan SPT Tahunan 1770S dan 1770SS bagi Pegawai/ Karyawan	Wajib Pajak Orang Pribadi Baru	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	3	30
2	Pendampingan Sosialisasi Bersama Relawan Pajak Daring (Kelas Pajak)	Pelaporan SPT Tahunan 1770S dan 1770SS bagi Pegawai/ Karyawan	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar non Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Melalui Pihak Ketiga	4	40
3	One to Many Daring (Kelas Pajak)	Kewajiban Perpajakan Instansi Pemerintah	Bendaharawan	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	2	20
4	One to Many Daring (Kelas Pajak)	Pelaporan SPT Tahunan 1770S dan 1770SS bagi Pegawai/ Karyawan	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar non Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	2	20
5	One to Many Luring (Kelas Pajak)	Pelaporan SPT Tahunan 1770S dan 1770SS bagi Pegawai/ Karyawan	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar non Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	1	10

No	Nama Kegiatan	Tema/ Topik	Target Penyuluhan	Media	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1	One on One (Luring)	Pembayaran dan Pelaporan Pajak yang telah Jatuh Tempo	Wajib Pajak Orang Pribadi Baru	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	4	4
2	One on One (Luring)	Pembayaran dan Pelaporan Pajak yang telah Jatuh Tempo	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar non Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	3	3
3	One on One (Luring)	Pembayaran dan Pelaporan Pajak yang telah Jatuh Tempo	Wajib Pajak Badan Terdaftar Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	1	1
4	One to Many Daring (Kelas Pajak)	Pelaporan Pajak yang telah Jatuh Tempo	Wajib Pajak Orang Pribadi Baru	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	4	40
5	One to Many Daring (Kelas Pajak)	Pelaporan Pajak yang telah Jatuh Tempo	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar non Pengusaha Kena Pajak	Penyuluhan Langsung Secara Aktif	3	30

Sumber: KP2KP Amlapura, 2023

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Pegawai KP2KP Amlapura Bapak Dhiki Widarjyotinata



Gambar 2. Wawancara dengan WPOP Bapak I Nengah Wisma Wijaya



Gambar 3. Wawancara dengan WPOP Bapak I Wayan Manek



Gambar 4. Wawancara dengan WPOP Ibu Robed Lahariani Agung W.P



Gambar 5. Wawancara dengan WPOP Bapak I Putu Susana

RIWAYAT HIDUP



I Ketut Arya Suastika lahir di Desa Sekargunung, Kecamatan Karangasem pada tanggal 26 November 2000. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan I Nyoman Simpen dan Ni Luh Urip. Penulis memeluk Agama Hindu dan berkewarganegaraan Republik Indonesia. Alamat tempat tinggal penulis yaitu Banjar Dinas Sekargunung Kelod, Desa Bukit Lempuyang, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali. Penulis memulai Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 4 Bukit dan lulus pada jenjang sekolah dasar tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Amlapura pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas pada tahun 2016 di SMA Negeri 1 Amlapura dengan mengambil jurusan IPS dan menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas atau lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan Pendidikan di SMA, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri yaitu di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan mengambil program studi S1 Akuntansi di jurusan Ekonomi dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Undiksha sehingga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan telah berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul:

“MENGUNGKAP PERAN SOSIALISASI ATAS PERILAKU PATUH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “**Mengungkap Peran Sosialisasi Atas Perilaku Patuh Wajib Pajak Orang Pribadi**” beserta dengan seluruh isinya adalah karya penulis sendiri dan tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dalam etika yang berlaku dalam masyarakat di bidang keilmuan. Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada penulis apabila dikemudian waktu ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya penulis ini atau klaim terhadap keaslian karya ini.

Singaraja, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



I Ketut Arya Suastika
NIM. 1917051044